

ABSTRAK

SRI WANDAYANI HARAHAHAP. *Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Sumatera Utara.* Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Agustus 2006.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dan pelatihan oleh LPMP Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dan pelatihan oleh LPMP Sumatera Utara.

Penelitian ini mencoba memusatkan kajian kepada pengelolaan komponen-komponen penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan LPMP Sumatera Utara dengan menganalisa komponen-komponen tersebut, yang meliputi *Training Need Assessment*, kurikulum diklat, bahan ajar diklat, widyaiswara, sarana-prasarana, peserta diklat, pendanaan, pendidikan dan Pelatihan.

Melalui metode penelitian kualitatif, dengan peneliti sebagai *human instrument* ditemukan beberapa simpulan sebagai berikut:

Manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di LPMP Sumatera Utara ternyata belum menunjukkan pelaksanaan yang optimal. Kelemahan ini terlihat pada: pertama, penyusunan instrumen TNA yang belum sepenuhnya melibatkan orang yang kompeten di bidangnya, kedua, masih ada pemberian bahan ajar yang belum tepat waktu, belum semua widyaiswara memiliki kompetensi yang cukup dalam menyajikan materi diklat dalam hal variasi pola-pola pembelajaran, ketiga, kemampuan peserta diklat yang sangat bervariasi, keempat, adanya pengiriman peserta diklat yang sama untuk diklat yang serupa, kelima, pendistribusian beberapa bahan diklat yang terlambat sehingga peserta harus menggandakan sendiri materi yang mereka perlukan.

Dari simpulan di atas dikemukakan beberapa rekomendasi yang penting sebagai berikut: pertama, pihak manajemen perlu meningkatkan dan melibatkan orang-orang yang kompeten dalam penyusunan instrumen TNA maupun penyusunan kurikulum. Kedua, perencanaan program pendidikan dan pelatihan dilakukan lebih terbuka untuk pencapaian kualitas program yang lebih baik. Ketiga, widyaiswara hendaknya menyelesaikan bahan ajar sebelum pelaksanaan pendidikan dan pelatihan serta kompetensi mereka harus terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keempat, pendistribusian bahan ajar diklat hendaknya tepat waktu untuk mendukung proses pembelajaran sehingga tujuan diklat tercapai.

ABSTRACT

SRI WANDAYANI HARAHAHAP. *Management of education and training of Quality Education Assurance Institution (LPMP) Sumatera Utara.* Medan State University, Educational Administration, Post Graduate, Agustus 2006.

The problems of this research is how to planning, actuating and controlling education and training program by LPMP Sumatera Utara.

The purpose of this research is to describe management education and training included planning, actuating and controlling training program by LPMP Sumatera Utara.

This research tries to focus on the factors related to management education and training of LPMP Sumatera Utara with analyzing factors affecting education and training in LPMP Sumatera Utara that covered Training Need Assessment (TNA), Facilitator, Compilation Curriculum, Module, Training's Participant, Facilities, Funding, Executing and also Controlling of education and training.

Through qualitative research in which researcher as instrument, it is found some conclusions as follow.

Management training and education in LPMP Sumatera Utara in fact has not shown optimum conduction. This weakness can be seen at: first, compilation of TNA Instrument which not yet fully entangled qualified person in their fields. Second, giving teaching material is not on time at all. Third, few instructors haven't had enough competency yet. Forth, differences of background participant. Fifth, a participant attend more than one the same kind of training.

From the conclusions above, it can be stated some important recommendations as follow. First, it is important to improve and entangle person in compilation of TNA instrument and curriculum. Second, it is necessary to state minimum requirements for candidate education and training participant. Third, it is important for instructors to finish teaching material before conducting of education and training and it is important for instructors also to develop their competency continuously.